

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum RS Queen Latifa

Pada tahun 1987 pasangan suami istri Syaifudin, SPd. M.Kes dan Siti Purwani S.SiT mendirikan Bidan Praktek Swasta (BPS) kemudian pada tahun 2001 BPS Siti Purwani berkembang menjadi Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin (BPRB) 24 dengan nama BPRB Queen Latifa. Pada tahun 2009 BPRB berkembang menjadi Rumah Sakit Umum Queen Latifa dengan ijin operasional Rumah Sakit tanggal 31 Desember 2009 dengan nomor 503/4838/DKS/2009 dan telah diperbarui dengan nomor 503/516/506/DKS/2015. Rumah Sakit Queen Latifa berada di Jalan Siliwangi Ringroad Barat No. 118 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

1. Visi dan Misi RS Queen Latifa:
  - a. Visi  
Menjadi Rumah Sakit yang terakreditasi Paripurna dan disukai oleh pelanggan.
  - b. Misi
    - 1) Memberikan pelayanan kesehatan secara profesional, berkualitas, dan terpercaya dengan prinsip *continous improment*
    - 2) Menyelenggarakan layanan rumah sakit yang bersifat kekeluargaan dan bertanggung jawab dengan strategi *lean management*
    - 3) Merealisasikan rumah sakit unggulan
    - 4) *Benchmarking* ke rumah sakit yang lebih baik dan berprestasi.
2. Jenis-Jenis Pelayanan Kesehatan di RS Queen Latifa
  - a. Pelayanan
    - 1) Rawat Jalan
    - 2) Rawat Inap
    - 3) Persalinan
    - 4) Bedah Sentral
    - 5) *Intensive care unit*

- 6) Penunjang medis
- b. Fasilitas layanan medik rawat jalan
- 1) UGD 24 jam
  - 2) Klinik dokter umum
  - 3) Klinik dokter gigi umum
  - 4) Poliklinik bedah umum
  - 5) Poliklinik kandungan
  - 6) Poliklinik penyakit dalam
  - 7) Poliklinik rehab medic
  - 8) Poliklinik penyakit anak
  - 9) Poliklinik penyakit syaraf
  - 10) Poliklinik penyakit mata
  - 11) Poliklinik penyakit THT
  - 12) Poliklinik penyakit kulit dan kelamin
  - 13) Poliklinik spesialis gigi perio
  - 14) Khitan
  - 15) Klinik fisioterapi
  - 16) *Medical check up*
  - 17) *Home care*
- c. Penunjang medik
- 1) Radiologi
  - 2) Laboratorium klinik
  - 3) Farmasi
  - 4) USG
  - 5) EKG
  - 6) CTG
  - 7) Konsultasi gizi
  - 8) Konsultasi obat

## B. Hasil

### 1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Berdasarkan hasil observasi di RS Queen Latifa tentang jumlah tenaga dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga dan Kualifikasi Pendidikan SDM Rekam Medis**

No	Pendidikan	Jumlah
1.	S1 Kesehatan Masyarakat	2 orang
2.	S1 Administrasi Rumah Sakit	1 orang
3.	D3 Rekam Medis	4 orang
4.	SLTA	2 orang

*Sumber: Observasi di RS Queen Latifa 2018*

Berdasarkan table diatas jumlah SDM rekam medis di RS Queen latifa berjumlah 9 orang, kualifikasi pendidikan petugas rekam medis di RS Quuen Latifa yaitu 2 orang berlatar belakang S1 Kesehatan Masyarakat, 1 orang berlatar belakang Administrasi Rumah sakit, 4 orang berlatar belakang D3 Rekam medis dan 2 orang berlatar belakang SLTA. Pengalaman kerja petugas Rekam Medis di RS Queen Latifa rata-rata 3 tahun.

Pembagian tugas di RS Queen Latifa ada pada bagian TPPRJ, TPPRI, Assembling, Koding, Filing, dan Pelaporan dengan kualifikasi petugas TPPRJ 9 orang, TPPRI 3 orang, Assembling 2 orang, Koding 4 orang, Filing 9 orang, dan Pelaporan 2 orang.

Berdasarkan hasil observasi menetapkan fasyankes dan jenis SDM dapat dilihat dari struktur organisasi RS Queen Latifa, berikut adalah struktur organisasi rekam medis di RS Queen Latifa :

**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Rekam Medis di RS Queen Latifa**

*Sumber: Observasi di RS Queen Latifa 2018*

Berdasarkan struktur organisasi dan hasil observasi fasyankes dan jenis SDMK rekam medis RS Queen Latifa berikut ini :

**Tabel 4. 2 Fasyankes dan Jenis SDMK**

No	Fasyankes	Kelompok SDMK	Jenis SDMK
1	RS Queen Latifa	Penunjang Medis	Rekam Medis

*Sumber: Observasi di RS Queen Latifa 2018*

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 partisipan bahwa rekam medis termasuk dalam bagian penunjang medis, berikut hasil wawancara dengan 2 partisipan tersebut :

“Rekam medis masuk dipenunjang medis dek kalo disini” (partisipan A).

“Kalo dari struktur rekam medis masuknya dipenunjang medis dek” (partisipan B).

## 2. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 partisipan bahwa waktu kerja yang ada tidak cukup untuk melakukan kegiatan pokok rekam medis:

“Belum cukup, tapi ya dicukupi cukupkan dek” (partisipan A).

“Sebenarnya ya belum cukup jadi terkadang masih ngelembur dek” (partisipan B).

### a. Penentuan hari kerja tersedia

**Tabel 4. 3 Hari Kerja Tersedia tahun 2017**

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Hari Kerja Tersedia
1	Januari	31	5	26
2	Februari	28	4	24
3	Maret	31	4	27
4	April	30	5	25
5	Mei	31	4	27
6	Juni	30	4	26
7	Juli	31	5	26
8	Agustus	31	4	27
9	September	30	4	26
10	Oktober	31	5	26
11	November	30	4	26
12	Desember	31	5	26
	Jumlah	365	53	312

*Sumber: Observasi di RS Queen Latifa 2018*

Jumlah hari kerja dihitung dari jumlah hari dalam satu tahun dikurangi dengan jumlah hari minggu yang ada dalam satu tahun, sehingga didapatkan 6 hari kerja/minggu, 52 minggu/tahun, 312 hari/tahun.

b. Cuti Pegawai

Berdasarkan data di bagian kepegawaian dan wawancara dengan petugas rekam medis setiap pegawai dalam 1 Tahun diberikan cuti tahunan selama 12 hari/tahun.

c. Libur Nasional

Berdasarkan observasi dan wawancara libur nasional dalam 1 tahun (kalender) 19 hari/tahun.

**Tabel 4. 4 Libur Bersama**

NO.	TANGGAL	HARI	KETERANGAN
1.	1 Januari	Minggu	Tahun Baru 2017 Masehi
2.	28 Januari	Sabtu	Tahun Baru Imlek 2568 kongziil
3.	28 Maret	Selasa	Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1939
4.	14 April	Jumat	Wafat Isa Al-Masih
5.	24 april	Senin	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
6.	1 Mei	Senin	Hari Buruh Nasional
7.	11 Mei	Kamis	Hari Raya Waisak 2560
8.	25 Mei	Kamis	Kenaikan Isa Al-Masih
9.	1 Juni	Kamis	Hari Lahir Pancasila
10.	26 Juni	Senin	Hari Raya Idul Adha 1438 Hijriyah
11.	17 Agustus	Kamis	Hari Kemerdekaan RI
12.	1 September	Jumat	Hari Raya Idul Adha 1438 H
13.	21 September	Kamis	Tahun Baru Islam 1439 H
14.	1 Desember	Jumat	Maulid Nabi Muhammad SAW
15.	25 Desember	Senin	Hari Raya Natal

**Tabel 4. 5 Cuti Bersama**

NO.	TANGGAL	HARI	KETERANGAN
1.	27 Juni	Senin	Hari Raya Idul Fitri 1437 Hijriyah
2.	28 Juni	Selasa	Hari Raya Idul Fitri 1437 Hijriyah
3.	29 Juni	Jumat	Hari Raya Idul Fitri 1437 Hijriyah
4.	26 Desember	Selasa	Cuti Bersama Hari Raya Natal

d. Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara di RS Queen Latifa setiap tahunnya dilakukan pelatihan sebanyak 1 kali dengan waktu kurang lebih 120 menit.

e. Absen/ketidakhadiran (Sakit,izin,dll)

Berdasarkan wawancara di RS Queen Latifa dengan semua responden untuk absen ijin,sakit,dll yaitu rata rata 5 hari/tahun.

f. Waktu Kerja (dalam 1 minggu)

Berdasarkan wawancara dengan responden jam kerja di RS Queen Latifa waktu yang ditetapkan adalah 7 jam/hari. Waktu kerjanya Pagi pukul 07.00 WIB - 14.00 WIB, siang pukul 14.00 WIB - 21.00 WIB, dan malam pukul 21.00 WIB -07.00 WIB.

g. Jam Kerja Efektif (JKE)

Untuk jam kerja efektif sudah ditetapkan oleh Permen PA-RB No. 26 tahun 2011 diambil dari 70% waktu kerja tersedia per tahun yang dibulatkan menjadi 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun baik yang bekerja 5 hari kerja maupun 6 hari kerja per minggu.

**Tabel 4. 6 Menetapkan WKT dalam satu tahun**

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	6 hrkerja/mg	52 (mg)	312	hr/th
2	B	Cuti Pegawai	Peraturan Kepegawaian		12	hr/th
3	C	Libur Nasional	Dalam 1 th (kalender)		19	hr/th
4	D	Mengikuti pelatihan	Rata-rata dalam 1 th		5	hr/th
5	E	Absen (sakit, dll)	Rata-rata dalam 1 th		12	hr/th
6	F	Waktu Kerja (dalam 1 mg)	Keputusan Presiden No 68 tahun 1995		37.5	jam/mg
7	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	$70\% \times 37,5 \text{ jam}$	26.25	jam/mg
8	WK	Waktu Kerja (hr)	6 hr kerja/mg	$E7 / 6$	4,375	jam/hr

9	WKT	Waktu Kerja Tersedia (hr)	6 hr kerja/mg	E1- (E2+E3+ E4+E5)	264	hr/th
		Waktu Kerja Tersedia (jam)	6 hr kerja/mg	E1- (E6+E7+ E8+E9)x E8	1155	Jam/th
		Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam jam)			1200	Jam/th
		Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam menit)			72000	Mnt/th

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 partisipan bahwa waktu kerja yang telah ada dirasa belum cukup untuk menyelesaikan tugasnya, berikut hasil wawancara tersebut:

“iya dek, untuk waktu kerja yang tersedia emang belum cukup jadi kadang masih harus lembur” (partisipan A).

“oh kalo untuk waktu kerja sih kurang dek, kadang masih lembur-lembur” (partisipan B).

### 3. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Berdasarkan observasi menetapkan komponen beban kerja adalah uraian tugas yang dilakukan oleh petugas rekam medis sesuai tugas pokoknya. Peneliti melakukan perhitungan kepada petugas rekam medis dengan rata-rata 3 pasien untuk TPPRJ, 3 pasien untuk TPPRI, 5 berkas untuk Assembling, 10 berkas untuk Filing, 5 berkas untuk Koding, dan wawancara dengan petugas pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden dalam mengerjakan uraian tugas sudah sesuai dengan SK. Berikut hasil wawancara mengenai uraian tugas atau komponen beban kerja di RS Queen Latifa :

“Uraian tugas ya dek, o sesuai dek ning yo kui ada tugas liyane” (partisipan A).

“Udah, sudah sesuai yang saya kerjakan” (partisipan B).

**Tabel 4. 7 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu petugas Rekam Medis**

Jenis Tugas	Komponen (Kegiatan)	Beban Kerja	Norma Waktu	Satuan
Tugas Pokok Petugas Rekam Medis	1	Mendaftar pasien baru rawat jalan	3	Menit/pasien
	2	Mendaftar pasien lama rawat jalan	2	Menit/pasien
	3	Pelaksanaan rekam medis melalui pencatatan maupun register rawat jalan	2	Menit/pasien
	4	Mendaftar pasien baru rawat inap	5	Menit/berkas
	5	Mendaftar pasien lama rawat inap	3	Menit/berkas
	6	Pelaksanaan rekam medis melalui pencatatan maupun register rawat inap	2	Menit/berkas
	7	Mengambil berkas rekam medis dari rak filling	2	Menit/dokumen
	8	Mengantar status ke klinik	2	Menit/berkas
	9	Mengambil berkas dari klinik dan mengembalikan ke rak filling	3	Menit/laporan
	10	Menyusun berkas rekam medis	3	Menit/laporan
	11	Penyusutan rekam medis	2	Menit/berkas
	12	Koding rawat inap	3	Menit/berkas
	13	Koding rawat jalan	2	Menit/berkas
	14	Pembuatan pengajuan jasa ratarja	5	Menit/berkas
	15	Assembling berkas rawat inap	5	Menit/berkas
	16	Analisis berkas rawat inap	2	Menit/berkas
	17	Indeks rawat inap	2	Menit/berkas
Tugas Penunjang	1	Pelatihan	120	Menit/ th
	2	Rapat Bulanan	60	Menit/ bln

Sumber: Observasi di RS Queen Latifa 2018

#### 4. Menghitung Standar Beban Kerja

Standar beban kerja adalah volume/ kuantitas beban kerja petugas rekam medis selama 1 tahun. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (rata-rata waktu atau norma waktu) dan waktu kerja tersedia yang sudah ditetapkan.

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma waktu kegiatan per pokok}}$$

**Tabel 4. 8 Standar Beban Kerja petugas Rekam Medis**

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu (mnt)	Satuan (menit/pasien, berkas)	WKT (mnt)	SBK (5)/(3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugas Pokok Petugas Rekam Medis	1 Mendaftar pasien baru rawat jalan	3	Menit/pasien	72000	24000
	2 Mendaftar pasien lama rawat jalan	2	Menit/pasien	72000	36000
	3 Pelaksanaan rekam medis melalui pencatatan maupun register rawat jalan	2	Menit/pasien	72000	36000
	4 Mendaftar pasien baru rawat inap	5	Menit/berkas	72000	14400
	5 Mendaftar pasien lama rawat inap	3	Menit/berkas	72000	24000
	6 Pelaksanaan rekam	2	Menit/berkas	72000	36000

	medis melalui pencatatan maupun register rawat inap				
7	Mengambil berkas rekam medis dari rak filling	2	Menit/ berkas	72000	36000
8	Mengantar status ke klinik	2	Menit/ berkas	72000	36000
9	Mengambil berkas dari klinik dan mengembal ikan ke rak filling	3	Menit/la poran	72000	24000
10	Menyusun berkas rekam medis	3	Menit/ laporan	72000	24000
11	Penyusutan rekam medis	2	Menit/ berkas	72000	36000
12	Koding rawat inap	3	Menit/ berkas	72000	24000
13	Koding rawat jalan	2	Menit/ berkas	72000	36000
14	Pembuatan pengajuan jasa raharja	5	Menit/ berkas	72000	14400
15	Asemblin g berkas rawat inap	5	Menit/ berkas	72000	14400
16	Analisis berkas rawat inap	2	Menit/ berkas	72000	36000
17	Indeks rawat inap	2	Menit/ berkas	72000	36000

Sumber: Observasi di RS Queen Latifa 2018

Jadi berdasarkan perhitungan dengan Metode ABK-Kes jumlah standar beban kerja petugas pendaftaran yaitu 487.200.

#### 5. Menghitung standar kegiatan penunjang

Tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM.

Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester).

Standar Tugas Penunjang adalah suatu nilai yang merupakan pengali terhadap kebutuhan SDM tugas pokok.

**Tabel 4. 9 Menetapkan Standar Tugas Penunjang petugas Rekam Medis**

Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-rata waktu	Satuan	Waktu Kegiatan (mnt/th)	WKT (mnt/th)	FTP %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)= $\frac{5}{6} \times 100$
Tugas Penunjang	1 pelatihan	120	Menit/mg	1440	72000	2
	2 Rapat bulanan	60	Menit/Bln	1080	72000	1.5
Faktor tugas penunjang dalam %						3.5
Standar Tugas Penunjang (STP) $= (1 / (1 - FTP / 100))$						1.04

Sumber: Observasi di RS Queen Latifa 2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 partisipan bahwa tugas penunjang di RS Queen Latifa adalah pelatihan dan rapat bulanan sebagai berikut:

“ada dek, pelatihan sama rapat bulanan” (Partisipan A).

“pelatihan sama rapat bulanan rekam medis dek” (Partisipan B).

Pelatihan yang terakhir diikuti oleh petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Queen Latifa adalah seminar tentang Akreditasi MIRM.

Berdasarkan hasil perhitungan standar tugas penunjang petugas rekam medis jumlah waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dihitung dalam satu tahun. Perhitungan FTP diperoleh dari waktu kegiatan per tahun dibagi dengan WKT per tahun kemudian dikalikan dengan 100 karena FTP berbentuk % adalah 3.5.

6. Menghitung kebutuhan fasyankes

**Tabel 4. 10 Perhitungan Kebutuhan petugas Rekam Medis**

<b>Jenis Tugas</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Capaian (1th)</b>	<b>SBK</b>	<b>Kebutuhan SDM</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)=3/4</b>
Tugas Pokok	1 Mendaftar pasien baru rawat jalan	11816	24000	0.49
Petugas Rekam Medis	2 Mendaftar pasien lama rawat jalan	40133	36000	1.11
	3 Pelaksanaan rekam medis melalui pencatatan maupun register rawat jalan	51949	36000	1.44
	4 Mendaftar pasien baru rawat inap	1070	14400	0.07
	5 Mendaftar pasien lama rawat inap	1831	24000	0.08
	6 Pelaksanaan rekam medis melalui pencatatan maupun register rawat inap	2901	36000	0.08
	7 Mengambil berkas rekam medis dari rak filling	41964	36000	1.16
	8 Mengantar status ke klinik	40133	36000	1.11
	9 Mengambil berkas dari klinik dan mengembalikan ke rak filling	40133	24000	1.67
	10 Menyusun berkas rekam medis	41964	24000	1.75
	11 Penyusutan rekam medis	480	36000	0.01

12	Koding rawat inap	2901	24000	0.12
13	Koding rawat jalan	51949	36000	1.44
14	Pembuatan pengajuan jasa raharja	120	14400	0.01
15	Assembling berkas rawat inap	2901	14400	0.20
16	Analisis berkas rawat inap	1831	36000	0.05
17	Indeks rawat inap	2901	36000	0.08
JKT = Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok pendaftaran				10.87
Tugas Standar Tugas Penunjang (hasil dari langkah 5) Penunjang				1.04
Total Kebutuhan Petugas Rekam Medis			(JKT x STP)	11.30
Pembulatan				11

*Sumber: Observasi di RS Queen Latifa 2018*

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM petugas rekam medis di RS Queen Latifa yaitu ada 11.30 yang dibulatkan menjadi 11 orang, dengan kelebihan beban kerja 0.30.

### C. Pembahasan

#### 1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Menurut Permenkes 55 Tahun 2013 tentang standar profesi perekam medis yaitu batasan kemampuan minimal harus dimiliki/dikuasai oleh Perekam Medis untuk dapat melaksanakan pekerjaan perekam medis dan informasi kesehatan secara professional yang diatur oleh organisasi profesi.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian dan observasi di RS Queen Latifa jumlah petugas rekam medis ada 9 orang berlatar belakang S1 Kesehatan Masyarakat 2 orang, S1 Administrasi Rumah Sakit 1 orang, D3 Rekam Medis 4 orang dan 2 orang SLTA.

Di Rumah Sakit Queen Latifa fasyankes dan jenis SDM mengacu pada UU No.36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, rekam medis berada di bawah penunjang medis.

## 2. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Dalam Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 (lima) hari kerja ataupun yang 6 (enam) hari kerja sesuai dengan yang ditetapkan Kepala Daerah masing-masing

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di RS Queen Latifa dalam satu minggu melaksanakan 6 hari kerja. Jam kerja petugas pagi 07.00-14.00 wib, siang 14.00-21.00 wib, dan malam 21.00-07.00 wib. Petugas di RS Queen Latifa libur di hari minggu dan libur nasional. Menurut Permen PAN-RB No. 26 tahun 2011 Waktu kerja 1 tahun di RS Queen Latifa dibulatkan menjadi 1200 Jam atau 72000 menit/tahun.

## 3. Menetapkan Komponen Beban Kerja ( Tugas Pokok, Tugas Penunjang, dan Uraian Tugas) dan Norma Waktu

Menurut Permenkes 33 tahun 2015 komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma Waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDM yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan.

Kebutuhan waktu untuk menyelesaikan kegiatan sangat bervariasi dan dipengaruhi standar pelayanan, standar operasional prosedur (SOP), sarana dan prasarana pelayanan yang tersedia serta kompetensi SDM itu sendiri.

Di RS Queen Latifa sudah ada SOPnya dan uraian tugas petugas Rekam Medis sudah sesuai SPO, untuk norma waktu disesuaikan dengan rata-rata pelaksanaan per kegiatan pokok.

#### 4. Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Menurut Permenkes 33 tahun 2015 standar beban kerja (SBK) adalah volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan.

Dari perhitungan Waktu Kerja Tersedia, Standar beban kerja petugas rekam medis di RS Queen Latifa yaitu 487.200.

#### 5. Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Menurut Permenkes 33 tahun 2015 faktor tugas penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Standar Tugas Penunjang adalah suatu nilai yang merupakan pengali terhadap kebutuhan SDM tugas pokok.

Dari perhitungan di RS Queen Latifa hasil perhitungan standar tugas penunjang petugas rekam medis yaitu FTP sebesar 3.5 % dan STP sebesar 1.04 yang nantinya dapat digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan SDM dilangkah terakhir.

#### 6. Menghitung Kebutuhan SDM

Menurut Permenkes No. 33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, Kebutuhan SDM dihitung dari capaian 1 tahun yaitu data capaian tugas pokok selama kurun waktu satu tahun dibagi dengan Standar Beban Kerja (SBK) dan dikalikan STP (Standar Tugas Penunjang).

Total SDM rekam medis di RS Queen Latifa yang didapatkan dari hasil perhitungan langkah ke enam sebesar 11 orang SDM, untuk saat ini jumlah SDM terdapat di RS Queen Latifa adalah 9 orang petugas sehingga masih membutuhkan 2 orang lagi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan peneliti yaitu sulit untuk mencari referensi penelitian dengan judul yang hampir mirip dan metode abkkes metode baru.
2. Keterbatasan waktu penelitian sehingga membutuhkan waktu lebih untuk observasi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA